

SKRIPSI

**PEMANFAATAN KEDAI KOPI SEBAGAI RUANG PUBLIK
DI KOTA PALEMBANG**

Sebagai syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)



DANIEL PRAYOGA

07021281722077

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

**PEMANFAATAN KEDAI KOPI SEBAGAI RUANG PUBLIK
DI KOTA PALEMBANG**

Sebagai syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)



DANIEL PRAYOGA

07021281722077

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMANFAATAN KEDAI KOPI SEBAGAI RUANG PUBLIK
DI KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

Oleh :

DANIEL PRAYOGA

07021281722077

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Juli 2022

Pembimbing :

1. Drs Tri Agus Susanto, MS
NIP.195808251982031003

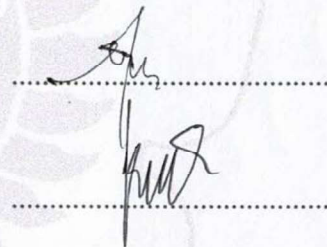
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP.198209112006042001

Penguji :

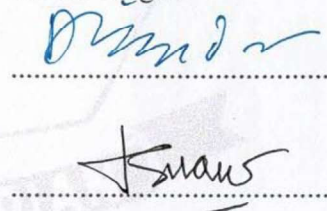
1. Dr. Diana Dwi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMANFAATAN KEDAI KOPI SEBAGAI RUANG PUBLIK
DI KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Sosiologi**

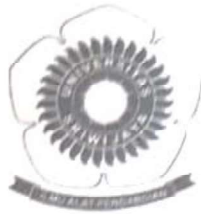
Oleh ;
DANIEL PRAYOGA
07021281722077

Pembimbing I :	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs Tri Agus Susanto, MS NIP.195808251982031003		1-7-2022
Pembimbing II :		
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos NIP.198209112006042001		2-7-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daniel Prayoga
NIM : 07021281722077
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Pemanfaatan Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, ..Senin.. 11 Juli 2022
Yang buat pernyataan,



DANIEL PRAYOGA
NIM 07021281722077

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati,
sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang beriman**

(Q.S Ali-Imran: 139)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, sang pencipta dan pemilik segalanya.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu terima kasih untuk segalanya.
3. Diriku, yang telah bertahan sampai sejauh ini.
4. Adik-adikku tercinta.
5. Semua teman atau pihak yang memberikan dukungan selama proses perkuliahan
6. Seluruh keluarga besar.
7. Almamater yang sangat dibanggakan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamini, Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik di Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang ini.

Pada kesempatan ini, Segala sesuatu yang kita usahakan tidak terlepas dari karunia dan Ridho dari Allah SWT dan senantiasa dilangitkan melalui do'a oleh kedua orang tua selama proses menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua dosen pembimbing penulis yaitu Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.S dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos atas segala bimbingan dan sarannya serta arahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf.,MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi.,Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa.,S.E.,.M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi.,S.KM.,M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said.,M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Alfitri.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak. H.Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak.,SPs.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Dr. Andries Loinardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.Selaku Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Bapak Randi S.Sos, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis semasa semester tujuh, membimbing dalam melakukan tugas akhir hingga perkuliahan penulis usai.
15. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan arahan selama masa perkuliahan.
16. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan pengarahan dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
17. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Setyoko dan tersayang Ibu Eva Maria. Terima kasih karena telah membesarkan, membimbing dan mendidik saya hingga sampai saat ini serta terima kasih atas segala doa, perjuangan, pengorbanan, kasih sayang dan dukungannya selama ini.

18. Kedua adikku tersayang, Dino Setyo Laksono dan Adik bungsku yang paling kusayangi Muhammad Revan Surya, Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, doa serta dukungan yang diberikan selama ini, Mas menyayangi kalian.
19. Seluruh keluarga besar dari Alm. Bapak Raden Soetejo dan Bapak Saibun yang telah memberikan doa, semangat, dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya, terima kasih untuk segalanya karena kalian semua saya bisa menjadi seperti sekarang ini.
20. Teman sejatiku yaitu Husnul Hafizh yang selalu menolongku dan menemaniku saat senang maupun susah sejak kelas 2 SMP sampai saat ini, semoga pertemanan kita abadi selamanya.
21. Teman-Teman terbaikku semasa SMA dan semasa hidup yang selalu setia menemani saat senang maupun susah sampai saat ini “Natur4l Squad” Haris, Abdu, Raka, Rizki, Fahmi, Fery dan Basyar. Terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini. Semoga pertemanan kita abadi selamanya.
22. M. Dandi selaku teman yang kusayangi sekaligus partner skripsi yang selalu menemani, membantu saat dalam kesulitan sekalipun. Terima kasih dan maaf telah merepotkanmu selama perkuliahan hingga menemani hingga tugas akhir ini selesai.
23. Silviana selaku teman, partner skripsi yang kusayangi dan telah ku anggap sebagai adik perempuanku sendiri. Terima kasih telah menemani dan atas segala dukungannya selama ini sejak perkuliahan sampai mengerjakan tugas akhir ini selesai.
24. Teman-teman partner skripsiku yang lain, Dita Pesa dan Rizka. saya sangat berterima kasih karena telah menemani dan selalu membantu selama penelitian dimulai dengan mengerjakan skripsi ini hingga selesai
25. Seluruh teman seperjuangan Jurusan Sosiologi 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk kebersamaan yang pernah tercipta selama menempuh pendidikan di kampus.
26. Seluruh teman-teman KKN di Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muaraenim yang telah kuanggap rekan sekaligus adikku sendiri serta jajaran kelompok Karang Taruna Desa Talang Taling.

27. Seluruh informan utama dan informan pendukung khususnya Owner Kedai Kopi Pancehub Art and Space, crew serta pengunjung yang bersedia diwawancarai dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
28. N, Cinta pertamaku, yang menjadi temanku yang sudah sangat berjasa membantuku selama ini bahkan disaat diriku kesulitan. Terimakasih sudah berpengaruh besar dalam hidupku.
29. Untuk pasanganku kelak, saya sangat berterima kasih ,dirimulah tempat diriku berlabuh untuk menjadi teman hidup, Teman bercerita, hingga membentuk sebuah keluarga bahagia.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama masa perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih sangat banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dikarenakan penulis hanya manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan serta kritikan dan saran yang bersifat solutif dan membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, Juli 2022

Daniel Prayoga
07021281722077

RINGKASAN

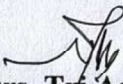
PEMANFAATAN KEDAI KOPI SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KOTA PALEMBANG

Indonesia adalah negara produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan kolumbia. hal tersebut membuat kopi juga digemari sebagian besar masyarakat indonesia. Ngopi adalah suatu gaya hidup yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia sejak dahulu hingga saat ini, khususnya bagi masyarakat kalangan mahasiswa di Kota Palembang dengan diiringi meningkatnya jumlah kedai kopi yang makin menjamur yang membuat kedai kopi berkontribusi dalam menjadikan ruang publik bagi masyarakat untuk berkmpul. Maka penelitian ini menjelaskan tentang penggunaan atau pemanfaatan dari kedai kopi bagi masyarakat Kota Palembang khususnya mahasiswa. Tujuan dari penlitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan dari aspek ruang publik yang berupa kedai kopi bagi masyarakat kota palembang khususnya kalangan remaja usia akhir atau mahasiswa secara sosiologis dengan mengambil satu sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lalu strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode fenomenologis yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna dari pengalaman yang dialami oleh beberapa orang untuk konsep atau fenomena tertentu. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan kedai kopi sebagai ruang publik itu tidak hanya sekedar minum kopi, namun mulai dari kegiatan penting seperti pertemuan bisnis, berdiskusi dalam organisasi atau sekedar diskusi tongkrongan, ataupun hanya sekedar untuk nongkrong bertemu teman, berkencan ataupun bermain game.

Kata Kunci : Kedai Kopi, Ruang Publik

Indralaya, Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui

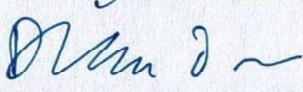
Dosen Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Dosen Pembimbing II


Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 98209112006042001

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. DIANA DEWI SARTIKA, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

UTILIZATION OF COFFEE SHOP AS A PUBLIC SPACE IN PALEMBANG CITY

Indonesia is the fourth largest coffee producer in the world after Brazil, Vietnam, and Colombia. This makes coffee also popular in most Indonesian communities. Ngopi is a lifestyle familiar to Indonesian people from the past to the present day, especially to the students in Palembang with the increasing number of coffee shops that make coffee shops contribute to making it a public space for people to gather. So this study explains the use or use of coffee shops for the people of Palembang City, especially students. The purpose of this research is to determine the extent of the use of public spaces in the form of coffee shops for the people of most developed cities, especially late teens or students sociologically, by taking a sample of the study. The method used in this study uses a qualitative research method with a qualitative descriptive approach. Then the research strategy used in this study is phenomenological methods that aim to describe the meaning of experiences experienced by some people for specific concepts or phenomena. Data collection techniques from this study are by means of observation, interview and documentation methods. Based on the results of interviews and observations conducted by researchers in the field, the results show that the use of coffee shops as public spaces is not just coffee, but starting with important activities such as business meetings, discussions in organizations or discussions, or simply for have to meet friends, date or play games..

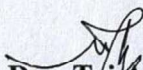
Key Word : Coffe Shop, Public Space

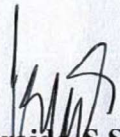
Inderalaya, Juli 2022

Certified by

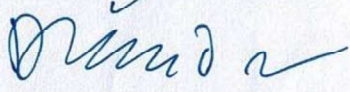
Advisor I

Advisor II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003


Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 98209112006042001

**Head of Departement Sociology
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**


Dr. DIANA DEWI SARTIKA, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Praktis	7
1.4.2 Manfaat Akademis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Kerangka Konsep	18
2.2.1 Kedai Kopi.....	18
2.2.2 Ruang Publik	19
2.2.3 Bagian Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian.....	28
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Penentuan Informan	30
3.7 Peranan Peneliti.....	31

	xi
3.8 Unit Analisis Data.....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	36
4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis Kota Palembang.....	36
4.1.2 Jumlah Penduduk.....	38
4.2 Gambaran Umum Kedai Kopi Pancehub Cofee Art and Space.....	39
4.2.1 SejarahKedai Kopi Pancehub Coffee Art and Space.....	39
4.3 Gambaran Informan.....	40
4.3.1 Informan Utama.....	40
4.3.2 Informan Pendukung	44
BAB V PEMBAHASAN	46
5.1 Pemanfaatan Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik Bagi Masyarakat Kota Palembang	46
5.1.1 Kedai Kopi Sebagai Media Relasi	50
5.1.2 Kedai Kopi Sebagai Media Diskusi.....	52
5.2 Pemanfaatan Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik Secara Sosiologis	53
BAB VI PENUTUP	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Konsumsi Kopi Masyarakat Indonesia	2
Tabel 1.2 Jumlah Kedai Kopi di Kota Palembang	3
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	16
Tabel 3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian... ..	36
Tabel 4.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang.....	39
Tabel 4.1.3 Data Informan Utama.....	43
Tabel 4.1.4 Data Informan Pendukung... ..	46

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Palembang.....	37
Gambar 5.1 Foto Wawancara dengan Informan Utama dan Pendukung.....	57
Gambar 5.1 Kondisi Gambaran Sekitar Kedai Kopi.....	62
Gambar 5.2 Suasana Kedai Kopi di Pagi Hari.....	63
Gambar 5.3 Suasana Kedai Kopi di Malam Hari.....	64
Gambar 5.3 Bagian Dalam Kedai Kopi.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolumbia. Hal tersebut membuat kopi juga digemari sebagian besar masyarakat Indonesia. Perkembangan zaman telah banyak merubah masyarakat dalam berperilaku. Mulai dari konsumsi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Hasil Survei Susenas (Maret 2017) menunjukkan bahwa pengeluaran terbesar pada generasi milenial ada pada sektor konsumsi yakni pada angka 60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran untuk gaya hidup yang terbesar ada pada sektor makanan dan minuman seperti nongkrong di *coffee shop* juga menjadi bagian dari gaya hidup bagi masyarakat, terutama di zaman yang sekarang ini.

Budaya nongkrong di *coffee shop* sangat menjadi tren di zaman sekarang. Kopi termasuk minuman yang populer. Oleh karena itu, tidak heran jika banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi kopi saat ini, sambil berbincang-bincang bersama teman atau keluarga di *coffee shop*. Minum Kopi atau "Ngopi" adalah suatu kata kerja atau juga sebagai aktivitas menyantap minuman yang biasa dilakukan sembari melakukan interaksi sosial mulai dari pembicaraan formal dan non formal seperti mengobrol, negosiasi bisnis, berdiskusi, bertukar pikiran dengan rekan kerja atau rekan organisasi kampus, reuni, tempat curhat, berkencan, dan bahkan juga bisa sebagai teman dalam bergosip. "Ngopi" di Kedai Kopi juga aktivitas yang tak memandang tua atau muda, status sosial, gender dan jabatan.

Ngopi secara umum adalah sesuatu hal yang sangat menarik untuk dibicarakan, karena kopi menjelma menjadi sesuatu yang selalu diburu dan digemari dari dulu hingga saat ini di Indonesia. Apabila kita membicarakan tentang kopi, maka tidak akan terlepas dengan suatu tempat yang menjajakan aneka minuman kopi yaitu di kedai kopi. Keberadaan kopi yang semakin dicari pada saat ini mendorong lahirnya kedai-kedai kopi dengan segala hal bernuansa modern yang menawarkan kopi dengan berbagai jenis, rasa dan penyajiannya.

Beraktifitas di *Coffee Shop* (kedai kopi) menjadi kebutuhan bagi sebagian orang yang ingin mengisi waktu luang setelah menjalani rutinitas. Pada awalnya, warung kopi hanya sebagai tempat mengisi waktu luang, tempat bersantai, tempat untuk sendiri, di tempat secara umum atau berkelompok. Di zaman sekarang ini, *coffee shop* mengalami perubahan makna, menjadi coffee shop di zaman sekarang ini bukan hanya menjadi tempat bagi sebagian orang untuk melakukan aktivitas minum-minum, tetapi berkunjung ke *coffee shop* sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang. penduduk kota pada umumnya saat ini.

Budaya ‘‘Ngopi’’ hampir semuanya dinikmati oleh kalangan masyarakat seluruh kota di Indonesia termasuk Kota Palembang yang menggambarkan kejadian tersebut di suatu tempat yang dikhususkan untuk minum kopi yaitu Kedai Kopi.

Hasil riset independen Toffin bersama Majalah MIX Marcomm di akhir 2019 menyebutkan bahwa jumlah gerai kopi di Indonesia bertambah signifikan tiga tahun terakhir. Jumlah kedai kopi meningkat pesat dari 1.083 gerai pada 2016 menjadi 2.937 gerai pada Agustus 2019. Menjamurnya kedai kopi turut mendongkrak angka konsumsi kopi Indonesia. Data yang didapatkan dari *International Coffee Organization (ICO)* dalam studinya menyatakan bahwa konsumsi kopi masyarakat Indonesia semenjak tahun 2000 terus mengalami kenaikan. Berikut jumlah data konsumsi kopi masyarakat Indonesia selama tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 - 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Konsumsi Kopi Masyarakat Indonesia

Tahun	Konsumsi (Ton)	Kenaikan / Penurunan (Ton)
2018	288.000	3.000
2019	294.000	6.000
2020	330.000	36.000
	Total	45.000

Sumber : *International Coffe Organization (ICO)*, 2020

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwasanya perkembangan konsumsi kopi masyarakat Indonesia selama tiga tahun terakhir dari tahun 2018 – 2020, konsumsi kopi masyarakat Indonesia telah mengalami kenaikan sebesar 45.000 ton.

Kondisi ini menunjukkan bahwa konsumsi kopi masyarakat Indonesia mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

Kenaikan konsumsi masyarakat terhadap kopi ini sudah jelas memiliki keterkaitan dengan perkembangan naiknya kedai kopi yang terjadi di masa sekarang. Karena rata-rata masyarakat mengkonsumsi kopi melalui kedai kopi tersebutkan tingginya permintaan pasar menyebabkan makin menjamurnya jumlah Kedai Kopi di Kota Palembang meskipun sedang dilanda Pandemi Covid-19. di bawah ini daftar kenaikan jumlah Kedai Kopi di Palembang.

Tabel 1.2
Jumlah Kedai Kopi di Kota Palembang

No	Tahun	Jumlah Kedai Kopi di Kota Palembang
1	2018	23
2	2019	51
3	2020	70
4	2021	78

Sumber : Survey peneliti, Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang 2022.

Melihat dari tabel 1.2 di atas bahwa dari tahun ke tahun pertumbuhan kedai kopi semakin meningkat seiring waktu meskipun tren minum kopi telah ada sejak dahulu kala, di Indonesia sendiri terutama di Tahun 2019 fenomena Coffee Shop semakin akibat tren baru minum kopi dan tempat dekorasi ruang publik yang unik terutama era media sosial sebagai tempat untuk ajang swafoto atau mencoba varian kopi rasa baru.

Di era sekarang ini kedai kopi adalah rumah singgah yang nyaman tempat untuk menikmati bercangkir-cangkir kopi kesukaan. Pada zaman dahulu Kedai Kopi hanya di desain dengan apa adanya dan sebagai tempat berkumpul dan perbincangan politik saja. Namun saat ini Kedai Kopi dibuat dengan konsep kenyamanan dan didesain dengan konsep semenarik mungkin yang membuat pengunjung tak hanya menikmati kopi tetapi juga melebur dalam suasana yang melingkupinya.

Kedai Kopi bukan hanya tempat berjual beli semata, namun juga mempunyai fungsi lain bagi masyarakat yang bersangkutan. Alasan-alasan itulah menjadi daya tarik kedai kopi yang begitu mempesona bagi penikmatnya. dari siang hingga malam kedai kopi membuat cerita yang tidak pernah habis untuk di perbincangkan. Dilihat dari keragaman aktivitas dan latar belakang serta status pengunjung kedai kopi, maka dari itu kedai kopi menunjukkan perannya sebagai ruang publik bagi masyarakat khususnya Kota Palembang.

Secara umum, ruang publik dapat didefinisikan dengan membedakan arti harfiah dari kata tersebut. Dalam *Oxford English Dictionary* dikatakan bahwa ruang berasal dari kata latin *spatium* yang berarti terbuka lebar, memungkinkan manusia untuk melakukan aktivitas dan bergerak bebas di dalamnya, serta dapat berkembang tanpa batas (Hariyono, 2007). Menurut Muniltz dalam Hariyono (2007) ruang didefinisikan sebagai tempat acuan untuk menunjukkan posisi suatu benda, dan menjadi sarana yang memungkinkan suatu benda bergerak. Menurut Tibbalds dalam Hariyono (2007), area publik dalam ruang kota adalah seperangkat jaringan perkotaan yang secara visual dan praktis dapat diakses oleh masyarakat umum, termasuk jalan, taman, dan lapangan atau alun-alun. Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa ruang publik adalah tempat di mana posisi suatu objek yang dapat ditunjukkan.

Ruang publik adalah tempat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berinteraksi, perkembangan warung kopi di kota Palembang saat ini menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat. Dalam melakukan berbagai aktivitas, masyarakat kotakerap sekali dihadapkan dengan kegiatan minum kopi. Keberadaan warung kopi sebagai ruang publik semakin kuat dengan meningkatnya jumlah warung kopi. Dari suatu pengamatan langsung, sebenarnya dari sudut pandang peneliti, kedai kopi menyediakan banyak layanan sebagai pusat interaksi sosial di ruang publik. Kedai Kopi dapat memberikan kesempatan bagi orang-orang di Kota Palembang, baik individu maupun kelompok, untuk bertemu, mengobrol, bermain, berkencan, atau menghabiskan waktu.

Kedai kopi memuat sesuatu yang tidak sesederhana sebutannya. Ia telah menjadi ruang publik dalam pengertian tempat (*place*) dan ruang (*space*). Sebagai tempat (*place*) kedai kopi merupakan ruang untuk kegiatan atau tempat aktivitas

yang mengandung hal-hal yang tidak sesederhana namanya. yang telah menjadi ruang publik dalam hal tempat dan ruang. Sebagai suatu tempat, kedai kopi adalah ruang untuk tinggal atau jual beli makanan dan minuman, tempat bekerja (untuk pegawai dan pemilik), untuk bersantai (untuk tamu). munculnya dan berkembangnya interaksi, komunikasi antara pengunjung, pemilik atau bahkan pegawai. yang akhirnya menjadi ruang publik bagi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu Pemanfaatan Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik Di Kota Palembang. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berupaya memahami dan membuat mengerti mengenai suatu fenomena dari sisi perspektif partisipan (Merriam, 2002).

Kota Palembang pada saat ini yang baru saja mendapatkan dampak menjamurnya kedai-kedai kopi dari sejak awal tahun 2017 bahkan pada saat ini, walaupun jumlah konsumen menurun diakibatkan diadakannya PSBB pada tahun 2020 lalu. Aktivitas di kedai kopi ‘*ngopi*’ yang menjadi salah satu kebutuhan bagi sebagian masyarakat yang ingin mengisi waktu luang setelah menjalani rutinitas. Pada awalnya, kedai kopi hanyalah sebagai tempat mengisi waktu luang, tempat melepas lelah, dan tentu saja sebagai perantara diskusi baik secara individu maupun berkelompok. Saat ini, kedai kopi sudah mengalami pergeseran makna, mengunjungi kedai kopi pada saat ini bukan hanya sebagai tempat sebagian orang melakukan aktivitas konsumsi semata akan tetapi mengunjungi kedai kopi juga sudah menjadi salah satu gaya hidup bagi sebagian masyarakat terutama mahasiswa di kota Palembang.

Oleh karena itu dalam melakukan suatu penelitian, peneliti akan memilih kedai kopi ‘*Pancehub Coffee and Art Space*’. dikarenakan ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan kedai kopi tersebut tempat yang cukup dikenal di Kota Palembang terutama di kalangan mahasiswa. Kedai kopi tersebut sebagai tempat biasa berkumpulnya para mahasiswa untuk bersantai ria, berdiskusi, atau sebagai ruang pertemuan antar organisasi yang membuat kedai kopi ini agak berbeda dari kedai kopi biasanya yang dipakai hanya sekadar nongkrong sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

Pancehub Coffee and Art Space berlokasi di Jalan Rambutan No. 20, 30 Ilir, Ilir Barat II, Palembang, Tempat ini sangatlah *intragamable*, desain dan produk makanan dan minumannya sangat unggul. ini akan dilakukan pada mahasiswa di kota Palembang dikarenakan di kedai kopi ini walaupun semua kalangan dapat datang di kedai kopi namun menurut peneliti kalangan muda dari anak sekolah, terutama mahasiswa yang paling dominan yang sering mendatangi kedai kopi lalu mahasiswa atau remaja akhir yang akan menjadi objek sasaran penelitian dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai Kedai Kopi sebagai Ruang Publik. Hal inilah yang pada akhirnya mendorong saya sebagai peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul “*Pemanfaatan Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik Di Kota Palembang*” dengan melakukan penelitian tentang aktivitas secara spesifik terhadap perilaku masyarakat di kedai kopi sebagai ruang publik bagi masyarakat Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diambil peneliti adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik bagi Mahasiswa di Kota Palembang ?
2. Apa saja bentuk pemanfaatan Kedai Kopi di Kota Palembang Sebagai Ruang Publik Mahasiswa secara sosiologis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian di dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan dan peran Kedai Kopi di Kota Palembang Sebagai Ruang Publik Masyarakat Di Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana Pemanfaatan Kedai Kopi sebagai Ruang Publik bagi Masyarakat di Kota Palembang.
2. Mengetahui apa saja bentuk Pemanfaatan Kedai Kopi di Kota Palembang sebagai Ruang Publik Mahasiswa secara sosiologis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini terbagi menjadi beberapa manfaat yaitu manfaat Praktis dan Teoritis. Adapun peran dari manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Berdasarkan sudut pandang dari peneliti manfaat penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan secara mendalam mengenai interaksi dan perilaku sosial dari masyarakat Kota Palembang.
2. Memberikan pengalaman terhadap peneliti dalam mengaplikasikan ilmu sosiologi yang telah diketahui dan didapat selama perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan nyata.
3. Berharap bahwa penelitian ini agar bermanfaat sebagai rujukan penelitian sejenis dalam melakukan kajian sosiologis didalam aktifitas masyarakat di Kedai Kopi.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan dari pola budaya ‘‘Ngopi’’ bagi masyarakat Kota Palembang.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pengaplikasian ilmu Sosiologi dalam interaksi sosial masyarakat di Kedai Kopi Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Literature

- Brodin. (2006). *Public Space; Exploration of a Concept. Western Political Science Association Annual meeting Albuquerque.*
- Carmona, dkk. (2003). *Public Places – Urban Spaces, the Dimension of Urban Design.* Architectural Press.
- Carr, S. (1992). *Public Space.* Cambridge University Press.
- Darmawan. (2009). *Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota.*
- Habermas. (1989). *Ruang Publik Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis.* Kreasi Wacana.
- Hakim, R. (1987). *Unsur Dalam Perancangan Arsitektur Landscape.* Balai Pustaka.
- Hakim, R. (2003a). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain.* Penerbit Bumi Aksara.
- Hakim, R. (2003b). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap.* Bumi Aksara.
- Hakim, R. (2003c). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap.*
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif.* UMM Pres.
- Haryono, A. (2007). *Modul Prinsip dan Teknik Manajemen Kekayaan Negara.* Tangerang: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Pusdiklat.
- Herlyana. (2012). *Fenomena Coffee Shop sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda.*
- Malo dan Djajadi. (n.d.). *Metode Penelitian Sosial.*
- Marsum. (2001). *Restoran dan Segala Permasalahannya.* Andi.
- Merriam, S. (2002). *The New Update on Adult Learning Theory.* Jossey Bass.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosdakarya.
- _____, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* PT. Remaja Rosdakarya.
- Oldenburg, R. (1989). *The Great Good Place: Cafes, Coffee Shops, Bookstores, Bars, Hair Salons, and other Hangouts at The Heart of a Community.* Da Capo

Press.

Scurton, R. (1984). *Public Space and The Classical Vernacular*. The Public Interest.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Remaja Rosdakarya.

_____. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.

_____. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Remaja Rosdakarya.

_____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

_____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Utermann & Small. (1986). *Site Planning For Cluster Housing*. Terjemahan Intermatra.

Jurnal & Skripsi

- Anastasia, J. (2017). *Eksistensi Kopi Sedap Sebagai Ruang Publik pada Masyarakat Kota Pematang Siantar*.
- Baihaqi, A. & Sofyan, I. (2017). *Potret Warung Kopi Di kawasan Kota Gresik Sebagai Media Ruang Publik*.
- Fauzi, A. dkk. (2017). *Budaya Nongkrong Anak Muda di Kafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Muda Di Kota Denpasar)*.
- Fauzi, E. P. (2019). *Kedai Kopi dan Komunitas Seni sebagai Wujud Ruang Publik Modern*.
- Firmansyah O. E. (2014). *Pemanfaatan Warung Kopi sebagai Ruang Publik di Kota Banda Aceh*. Universitas Syiah Kuala Aceh.
- Haryanto, Wikantari, Harisah, dan V. S. (2016). *Keberadaan Warung Kopi Sebagai Ruang Publik di Kota Makassar*.
- Igiasi, T. S. (2017). *Kedai Kopi Sebagai Ruang Publik : Studi Tentang Gaya Hidup*.
- Irwanti Said. (2017). *Warung Kopi dan Gaya Hidup Modern*.
- Lukitaningsih & Devi Juliani. (2021). *Warung Kopi sebagai Ruang Publik dari Masa Ke Masa Di Kota Medan*.
- Ma'sum. Gunawan. (2019). *Warung Kopi sebagai ruang Ketiga bagi Pelajar SMA di Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang*.
- Nikmah, F. (2015). *Keberadaan Kafe, Warung Kopi, dan Pergeseran Gaya Hidup*.
- Putera, A.W. (2019). *Kajian Mengenai Rumah Kopi Sebagai Ruang Publik di Keramaian Kota Kawasan Blok M*.
- Rahman, K. (2016). *Konstruksi Budaya Konsumen dalam Strategi Warung Kopi Gandroeng*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Solikatun, D. (2015). *Studi Fenomenologi Pada Peminum Kopi Di Kedai Kopi Kota Semarang*.

Sumber Rujukan Website

(<https://miphz.wordpress.com/2010/05/03/ruang-publik/>). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 00.30

https://www.ico.org/new_historical.asp Diakses pada tanggal 13 September 2021, Pukul 03.21

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/24/setengah-produksi-kopi-indonesia-untuk-konsumsi-domestik-pada-2018-2019> Diakses pada tanggal 10 Oktober 2021, Pukul 02.21

<https://bappedalitbang.palembang.go.id/peta-batas-administrasi-kota-palembang.html> Diakses pada tanggal 28 Februari 2022, Pukul 23.00

<https://palembangkota.bps.go.id/dynamictable/2019/12/09/104/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kota-palembang-2000-2002-2005-2006-2008-2019> Diakses pada tanggal 28 Februari 2022, pukul 23.01